

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemberian ekstrak air bunga kecubung gunung (*Brugmansia suaveolens*) secara inhalasi berpengaruh terhadap berkurangnya kerusakan epitel dan edema dinding trakea mencit, terbukti dari semakin tinggi dosis yang diberikan, kerusakan yang terjadi semakin berkurang.
2. Dosis optimal pemberian ekstrak air bunga kecubung gunung (*Brugmansia suaveolens*) secara inhalasi yang dapat mengurangi kerusakan epitel dan edema dinding trakea mencit adalah dosis yang terbesar yakni 1,4mg/20gBB karena mampu memberikan penurunan kerusakan epitel dan edema yang terbesar.

5.2 Saran

1. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan isolasi terhadap alkaloid dan flavonoid yang terkandung dalam bunga kecubung gunung agar dapat dipastikan senyawa apa yang berfungsi sebagai antiasma.
2. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan uji toksisitas dari bunga kecubung gunung (*Brugmansia suaveolens*).

DAFTAR PUSTAKA

- Alenzi FQ, Alanazi FGB., Al-Faim AD., Al-Rabea MW., Tamimi W., Tarakji B., Kujan, O., Al-Jabri, A., Wyse, R. 2013. The role of eosinophils in asthma, *Health*, 5:339-343.
- Allard, B., I, Bara., G, Gilbert., G, Carvalho. 2014. Protease Activated Receptor-2 Expression and Function in Asthmatic Bronchial Smooth Muscle. *Journal PLOS One*, **9(2)**: e86945.
- Astuti, S. 2008. Isoflavon Kedelai dan Potensinya sebagai Penangkap Radikal Bebas. *Jurnal Teknologi Industri dan Hasil Pertanian*, **13(2)**: 126-136.
- Barnes PJ. 1989. New concept in pathogenesis of bronchial hyperresponsiveness and asthma. *Journal of Allergy Clin.Immunol.* **83**:1013-23.
- Barnes PJ. 2003. Pathophysiology of asthma, *Eur.Respir.Mon*, **23**:84–113.
- Bergeron C, Al-Ramli W, Hamid Q. 2009. Remodeling in asthma. *Proc Am Thorac.Soc.*, **6**: 301-5.
- Dalimarta, S. 2008. *Atlas tumbuhan Obat Indonesia* Jilid 5. Puspa Swara, Jakarta.
- Dalimartha S. 2000. *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia* Jilid 2. Trubus Agriwidya, Jakarta.
- Depkes RI. 1995. *Materia Medika Indonesia*. Jilid IV 1995. Departemen Kesehatan RI, Jakarta.
- Dirjen POM. 2000. *Petunjuk Pelaksanaan Cara Pembuatan Obat Tradisional Yang Baik (CPOTB)*. Departemen Kesehatan RI, Jakarta.
- Endaryanto, A., dan A, Harsono. 2006. *Prospek Probiotik dalam Pencegahan Alergi melalui Induksi Aktif Toleransi Imnuologis*.

- Bagian/SMF Ilmu Kesehatan Anak FK-Unair/RSU Dr. Soetomo. Surabaya.
- Eroschenko. V. P. 2010. *Atlas Histologi diFiore* : dengan koreksi fungsional. EGC, Jakarta.
- Fahy JV. 2002. Goblet Cell and Mucin Gene Abnormalities in asthma. *Chest*, **122**:320S–6S.
- Faiz, O., Moffat, D. 2002, *At a Glance Series Anatomi*, Diterjemahkan dari Bahasa Inggris oleh Annisa, Erlangga, Jakarta.
- FitzGerald JM, Bateman ED, Boulet L-P. 2015. Pocket Guide For Asthma Management And Prevention. Global Initiative for Asthma, USA.
- Gardner, A.L, Musser, G.G, Carleton, M.D. *Mus Musculus* Linnaeus. https://www.itis.gov/servlet/SingleRpt/SingleRpt?search_topic=TSN&search_value=180366#null/. Diakses pada tanggal 14 Juni 2016.
- Gartner LP, Hiatt JL. 2012. *Atlas berwarna histologi* Edisi 5. Binarupa Aksara. Tangerang.
- GINA. 2011. Global Strategy for Asthma Management and Prevention, Global Initiative for asthma.
- GINA. 2014. Global strategy for asthma management and prevention. Cape Town: Medical communication research inc. p.1-45.
- Jenkins CR. 2000. Asthma and the leukotriene inhibitors. *Medical Progress*. **15**: 27-32.
- Kemenkes RI. 2011. Hari Asma Sedunia di BP4 Yogyakarta. www.depkes.go.id. Diakses pada tanggal 22 April 2016.
- Katzung, B. G. 1995. Farmakologi Dasar Klinik. Edisi 3. EGC. Jakarta.
- Kips JC, Kharitonov SA, Barnes PJ. 2003. Non invasive assesment of airway inflammation in asthma. *EurRespir Mon*, **23**: 164-79.

- Kumar V, Abbas AK, Fausto N, Aster JC. 2010. *Robbins and Cotran Pathologis Basis of Disease*. 8th Edition. Saunders Elsevier. p:43-78. China.
- Mescher AL. 2012. *Histologi dasar junqueira teks dan atlas* Edisi 11. EGC. Jakarta.
- Moore KL, Agur AMR. 2012. *Anatomi klinis dasar*. EGC. Jakarta.
- Morris, MJ. Asthma. [http:// emedicine. medscape.com /article/296301-overview](http://emedicine.medscape.com/article/296301-overview). Diakses pada 13 September 2012.
- Sari, K., 2006, Pemanfaatan Obat Tradisional Dengan Pertimbangan Manfaat Dan Keamanannya, *Majalah Ilmu Kefarmasian*. **3(1)**: 1-7.
- Schwiebert R. 2007. *The Laboratory Mouse : Rodent User Wetlab*. Laboratory Animal Centre National University Of Singapore.
- Senaphati A.G.T, 2016. *Comprehenssive Approach of Asthma*. Percetakan Bali. Bali.
- Sherwood L. 2012. *Fisiologi manusia dari sel ke sistem* Edisi ke-6. EGC. Jakarta.
- Simamora, A. 2009, “Flavonoid dalam Apel dan Aktivitas Antioksidanya”, *Disertasi Doktor*, Universitas Kristen Krida Wacana, Jakarta.
- Soedibyo B. R. A. M., 1998. *Alam Sumber Kesehatan Manfaat dan Kegunaan*. Balai Pustaka. Jakarta.
- Supartini N, Santoso DI, Kardjito T. 1995. Konsep baru pathogenesis asma bronkial. *J Respir Indo*.**15**:156-62.
- Tagaya E, Tamaoki J. 2007. Mechanisms of airway remodeling in asthma. *Allergology International*. **56(4)**: 331-40.
- WHO. 2013. *Asthma*. <http://www.who.int/topics/asthma/en/>. Diakses pada 28 Agustus 2016.